

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survey. Survey dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas sehingga dapat digunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu menggambarkan hal-hal yang mengandung fakta yang fungsinya menggambarkan apa yang terjadi.

Metode deskriptif menurut Moch. Nazir (2003: 54) adalah suatu metode untuk meneliti suatu objek. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta

Metode survei menurut Sugiyono (2002: 3) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut

Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan alasan peneliti akan memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai apa saja faktor yang menjadi penyebab resiko hemolisis saat distribusi darah di UDD PMI Tulungagung, sehingga data bisa dikumpulkan dari observasi.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah darah yang didistribusikan dengan syarat sudah lolos uji mutu dan product release dengan jumlah perkiraan 3 kali pendistribusian ke Rumah Sakit di Bulan Oktober Tahun 2021.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memperhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Arikunto (2013, hlm. 173)

Dari data distribusi darah yang diperoleh melalui PMI 4 bulan terakhir yaitu Bulan Juni rata rata darah yang dikeluarkan sekali distribusi adalah 59 kantong, Bulan Juli rata rata darah yang dikeluarkan sekali distribusi adalah 53 kantong, Bulan Agustus rata rata darah yang dikeluarkan sekali distribusi adalah 58 kantong, Bulan September rata rata darah yang dikeluarkan sekali distribusi adalah 58 kantong. Jadi jumlah rata rata sekali pendistribusian pada Bulan Juni, Juli, Agustus, September adalah 57 kantong darah, karena rencana penelitian dilakukan selama kurang lebih tiga minggu dan dalam satu minggu biasanya melakukan dua sampai tiga kali pendistribusian, maka untuk memperoleh populasi penelitian adalah dengan melihat rerata sekali pendistribusian pada Bulan Juni, Juli, Agustus, September yaitu 57 kantong dikali dengan enam. Untuk itu populasi yang dijadikan objek penelitian ini sekitar 342 kantong darah yang didistribusikan dengan perkiraan dilakukan dengan 3 kali pendistribusian untuk bisa memenuhi target

3.2.2 Sampel

Seseorang tidak harus meneliti seluruh obyek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut W. Gulo, sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 184 kantong darah

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

D = Derajat ketepatan (tingkat kesalahan) yang diinginkan

(e dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,05%)

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dari populasi berjumlah 184 kantong darah dengan tingkat kesalahan 0,05% maka sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebanyak 184 kantong darah yang dengan perkiraan dilakukan dengan 3 kali pendistribusian untuk bisa memenuhi sampel.

3.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu quota sampling. Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. (Sugiyono, 2001)

Teknik quota sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi. Quota sampling termasuk kategori sampling non-random. Artinya, sample tidak dipilih secara acak melainkan akan dipilih sesuai dengan kriteria dan juga standar yang sudah ditetapkan sebelumnya, yang mana dalam penelitian ini kriterianya adalah darah yang telah lolos uji mutu dan siap didistribusikan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di UDD PMI Tulungagung yang berlokasi di Ringinpitu, Kedungwaru, Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada saat Praktek Klinik 3 bulan Oktober 2021, pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan waktu distribusi darah ketika ada dropping maupun permintaan darah

No.	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Agst	Sep	Oct	Nov	Des	Jan
1	Identifikasi Pendahuluan, Masalah dan Tujuan						
2	Penyusunan Proposal						
3	Analisa dan Pengolahan Data						
4	Pembahasan dan Penyusunan Laporan						

3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor faktor penyebab terjadinya resiko hemolisis saat distribusi darah di PMI Tulungagung. Fokus penulisan dalam metode studi kasus ini terletak pada subjek yang diteliti serta yang berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian. Penulis mencoba memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan cara monitoring suhu agar tetap optimal selama distribusi darah, memperhatikan penyimpanan dan pengemasan darah sebelum dan selama distribusi agar tidak terjadi hemolysis

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Gambaran faktor faktor penyebab terjadinya resiko hemolisis pada distribusi darah	Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu, dalam hal ini faktor faktornya adalah suhu pada distribusi darah berprinsip cold chain / rantai dingin untuk mempertahankan suhu transport darah / komponennya sesuai standart. Sarana penyimpanan dan pengemasan berupa <i>cool box</i> dan <i>ice pack</i> serta kemasan pada kantong yang tidak bocor yang dapat mempertahankan suhu optimal selama proses transportasi, yakni 2-6 °C agar tidak terjadi hemolisis. Hemolisis adalah pelepasan hemoglobin dan komponen intraseluler lainnya sebagai akibat dari kerusakan sel darah karena factor suhu	<p>Suhu optimal saat distribusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • PRC = 2°C sampai 10°C • WB = 2°C sampai 10°C <p>Kemasan berupa kantong darah yang telah disetujui</p> <p>Pengemasan dengan coolbox sesuai SPO</p> <p>Dengan pertimbangan cirri hemolisis sebagai beriku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan warna pada sel darah merah, umumnya berwarna lebih gelap atau ungu kehitaman. - Tanda penggumpalan yang menunjukkan darah tidak bisa tercampur rata dengan antikoagulan. -Tanda kebocoran pada kantong darah dan akibat suhu distribusi yang terlalu panas 	<p>- Lembar Pengukuran Suhu dan standart distribusi darah</p> <p>- Lembar Observasi berupa checklist</p>

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek atau objek penelitian (Hidayat, 2008). Penelitian ini juga menggunakan observasi menggunakan daftar check list dalam penggalian data dan mengetahui gambaran faktor faktor penyebab terjadinya resiko hemolisis pada komponen darah saat distribusi. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung semua kegiatan yang dilakukan petugas distribusi darah, hal ini dilakukan pada 3 sampai 4 kali distribusi pada Bulan Oktober selama waktu penelitian. Sebagai contoh model instrumennya adalah catatan anecdotal yaitu mencatat gejala khusus menurut urutan kejadian

b. Metode Dokumentasi (Data Sekunder)

Data ini diperoleh peneliti data distribusi darah dari PMI Tulungagung yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang sedang diteliti.

No. Kantong	Golongan Darah				Jenis Komponen		Keterangan
	A	B	O	AB	PRC	WB	
F5645696				√		√	Hemolisis

(Data laporan pengembalian darah rusak dari BDRS ke PMI Tulungagung)

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Lembar Pengukuran suhu dilakukan dari mulai dikeluarkannya darah yang ingin didistribusikan dari blood bank sampai tiba di rumah sakit. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui skala

b. Lembar Observasi (Check List)

Check list adalah daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan dengan memberikan tanda check (√) pada daftar yang

telah disediakan (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung dan menggali data mengenai gambaran faktor faktor penyebab terjadinya resiko hemolisis pada komponen darah saat distribusi

- c. Lembar pengecekan standar distribusi darah yang meliputi faktor faktor kritis dalam transportasi yaitu kemasan kantong darah, kondisi fisik, label, pengemasan kantong darah.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian dari penelitian lapangan dan kepustakaan. Kemudian dilakukan analisa oleh penulis untuk ditarik kesimpulan yang akan disajikan dalam bentuk tabel atau gambar pendukung, dengan langkah penyuntingan data, memasukkan dan mengolah data, dan memberikan keterangan. Berdasarkan data sekunder, analisis dan penyajian data dapat dibuat menggunakan tabel gambaran perubahan suhu pada penyimpanan darah mulai dari pengeluaran darah dari blood bank sampai ke BDRS, dan checklist yang berisi standar distribusi darah pada distribusi dari PMI ke BDRS dengan hasil akhir keterangan terjadi hemolisis atau tidak

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian dan penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Dari data yang sudah terkumpul dan telah diolah akan disajikan dan dibahas dalam bentuk textular atau verbal. Penyajian cara textular merupakan penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk narasi untuk mengetahui hasil penelitian dan penyajian dalam bentuk tabel merupakan penyajian data secara visual (Notoatmodjo, 2010).

Hasil dari penelitian survey, data akan disusun dalam bentuk narasi dan tabel secara terperinci dari gambaran faktor faktor penyebab terjadinya resiko hemolisis pada komponen darah saat distribusi.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri, untuk itu peneliti harus memenuhi etika dalam melaksanakan penelitian yang meliputi

a. Lembar persetujuan pihak PMI bagian penanganan distribusi darah (Inform Consent)

Pada hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah distribusi darah dengan memperhatikan suhu di UDD PMI Tulungagung, untuk itu perlu diberikan penjelasan terkait penelitian ini kepada pihak yang bersangkutan dan dimintai persetujuan, setelah pihak yang bersangkutan menyetujui maka peneliti dapat melakukan penelitian pada bagian distribusi darah di UDD PMI Tulungagung

b. Kerahasiaan Data (confidentiality)

Penelitian ini tidak menyebarkan data terkait hal hal yang diteliti kepada pihak yang tidak ada hubungannya dengan penelitian ini dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

c. Risiko (benefits ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada hal hal yang berkaitan dengan objek atau subjek penelitian (Nursalam, 2011).